



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

RTM 2024 2025

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
Program Sarjana Terapan

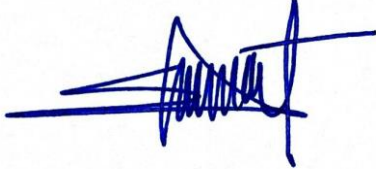

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA





**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2024/2025**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Tanggal	Selasa, 23 September 2025
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S.Tr.Kes., M.K.M</u> NPP: 19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP: 19580113 2014402 1 001</p>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN	1
Standar Isi Pembelajaran	2
Standar Penilaian Pembelajaran	9
Standar Kependidikan Dosen dan Standar Tenaga Pendidikan	15
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	24
Standar Masukan Penelitian	25
Standar Proses Penelitian	31
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	37
Standar Proses Pengabdian.....	38
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	44
Standar Kemahasiswaan.....	45
Standar Kerjasama.....	52
Standar Visi Dan Misi	59
Standar Sarana Dan Prasarana.....	65
Standar Pembiayaan dan Keuangan	71

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK

Standar Pendidikan



Standar Isi Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Rencana pembelajaran semester belum maksimal terlaksana dan digunakan dalam perkuliahan	1. Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum optimal digunakan oleh dosen sebagai acuan utama dalam proses perkuliahan. Beberapa dosen belum menyesuaikan metode pembelajaran dengan RPS yang telah ditetapkan, sehingga ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) tidak terpantau maksimal.	1. Proses perkuliahan belum sepenuhnya mengacu pada RPS yang telah disusun.	1. Melaksanakan sosialisasi ulang kepada dosen terkait kewajiban implementasi RPS sesuai standar SPMI.	1. Lakukan sosialisasi dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan rencana pembelajaran semester serta mendorong dosen untuk menjadikan RPS sebagai pedoman utama dalam proses perkuliahan agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.	1. Penambahan kebijakan internal dalam dokumen SPMI mengenai sanksi dan penghargaan bagi dosen yang tidak atau selalu mengimplemen tasikan RPS.	1. Mengembangkan sistem digital (Learning Management System/LMS) yang mewajibkan unggah RPS sebelum perkuliahan dimulai.
2. Masih ditemukan mahasiswa yang jumlah kehadirannya tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester.	2. Kegiatan Panggilan Orang Tua untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa	2. Kegiatan panggilan orang tua telah berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Pelaksanaan melibatkan dosen wali serta pihak akademik. Namun,	2. Meningkatkan komunikasi antara dosen wali, mahasiswa, dan orang tua sejak awal semester, serta membuat format laporan hasil pertemuan yang	2. PS- Manajemen Informasi Kesehatan menetapkan panggilan orangtua untuk peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa	2. Kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan perhatian orang tua dan motivasi belajar mahasiswa.	2. Disarankan agar Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan menyusun dan menetapkan SOP kegiatan panggilan orang

		<p>perlu peningkatan dalam pendokumentasian hasil pertemuan dan tindak lanjut agar pelaksanaan lebih terukur dan berkesinambungan.</p>	<p>memuat permasalahan dan tindak lanjut agar proses pembimbingan lebih efektif dan terarah</p>		<p>Namun, perlu penyesuaian jadwal dan mekanisme komunikasi agar pelaksanaan lebih efisien.</p>	<p>tua, melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas kegiatan, mengembangkan sistem dokumentasi digital guna memudahkan penyimpanan dan tindak lanjut hasil kegiatan, serta melibatkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dalam proses pemantauan dan evaluasi agar peningkatan mutu dapat berjalan secara berkesinambungan</p>
--	--	--	---	--	---	--

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Berdasarkan hasil audit terhadap pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan, ditemukan bahwa pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya terlaksana dan dimanfaatkan secara optimal dalam proses perkuliahan. Selain itu, masih terdapat mahasiswa dengan tingkat kehadiran yang tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengawasan dan pembinaan kedisiplinan mahasiswa.

Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran juga belum optimal, karena masih terbatas pada penyusunan bahan ajar dan belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu, ditemukan bahan ajar yang tidak sepenuhnya sesuai dengan bahan kajian yang tercantum dalam RPS, serta dosen belum seluruhnya melaksanakan kegiatan bedah buku secara rutin dan terstruktur.

Secara umum, hasil audit menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan, namun masih memerlukan peningkatan dalam kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, kedisiplinan kehadiran mahasiswa, serta penguatan integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam kegiatan akademik. Diperlukan langkah perbaikan dan tindak lanjut berupa peningkatan sosialisasi, pengawasan, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan RPS dan kegiatan dosen agar mutu pembelajaran dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Program Studi Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Institut Kesehatan Deli Husada, ditemukan bahwa pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum maksimal dan belum sepenuhnya digunakan dalam perkuliahan, masih terdapat mahasiswa yang kehadirannya tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir, integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran belum optimal, serta beberapa bahan ajar belum sepenuhnya sesuai dengan RPS dan belum semua dosen melaksanakan kegiatan bedah buku secara rutin. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan pembinaan mahasiswa, perbaikan dan penyelarasan bahan ajar dengan RPS, serta penguatan peran dosen dalam kegiatan akademik, pengembangan materi, dan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM secara lebih terstruktur. Secara keseluruhan, proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan langkah perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi rutin, koordinasi antar-dosen, serta implementasi praktik akademik yang konsisten agar mutu pembelajaran semakin optimal, relevan dengan standar akademik, dan mampu mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara maksimal.



Standar Penilaian Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. RPS pendekatan mengarah pada OBE sudah tersedia, namun belum dilengkapi matriks dan bobot penilaian.</p> <p>2. Soal berbasis vinyet mulai diterapkan, namun belum konsisten pada beberapa mata kuliah.</p>	<p>1. Prodi telah menyusun RPS pendekatan mengarah pada OBE dan akan menyempurnakan komponen penilaian.</p> <p>2. Prodi berkomitmen meningkatkan konsistensi implementasi.</p>	<p>1. Melengkapi RPS dengan matriks penilaian dan bobot penilaian pada seluruh mata kuliah.</p> <p>2. Standardisasi format soal vinyet.</p>	<p>1. Melengkapi RPS dengan matriks CPL-CPMK dan bobot penilaian menggunakan template standar.</p> <p>2. Menetapkan kewajiban penggunaan soal berbasis vinyet pada setiap mata kuliah</p>	<p>1. Review dan revisi RPS dengan penambahan matriks serta bobot penilaian yang terstandar.</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi berkala setiap semester.</p>	<p>1. Penerapan satu format RPS berbasis OBE untuk semua mata kuliah</p> <p>2. Standarisasi bentuk soal evaluasi berbasis vinyet</p>	<p>1. Mengadakan pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE bagi dosen</p> <p>2. Melakukan pelatihan penyusunan soal berbasis vinyet bagi dosen</p>

Saran Perbaikan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Berdasarkan hasil audit, perlu dilakukan penyempurnaan dokumen RPS dengan melengkapi komponen matriks keterkaitan CPL–CPMK serta penetapan bobot penilaian yang sesuai dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE), sehingga perencanaan pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan terukur. Selain itu, dalam proses evaluasi pembelajaran, perlu dilakukan standarisasi penerapan soal berbasis vinyet pada seluruh mata kuliah agar pelaksanaan penilaian lebih konsisten dan mampu mengukur capaian pembelajaran secara komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, secara umum pelaksanaan pembelajaran telah mengarah pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE), yang ditunjukkan dengan ketersediaan RPS dan mulai diterapkannya soal berbasis vinyet. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan, khususnya pada kelengkapan komponen RPS dan konsistensi penerapan metode evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan standarisasi agar mutu pembelajaran dapat lebih optimal dan selaras dengan standar yang ditetapkan.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 5 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional.	1. Lakukan sosialisasi rutin mengenai pentingnya jabatan fungsional serta prosedur dan persyaratan pengusulan kepada seluruh dosen.	1. Proses sosialisasi sudah dilakukan, namun frekuensi dan jangkauannya belum merata ke seluruh dosen sehingga pemahaman mengenai jabatan fungsional dan prosedur pengusulan masih beragam.	1. Menyelenggarakan sosialisasi rutin dan terjadwal mengenai jabatan fungsional, prosedur, dan persyaratan pengusulan, disertai panduan tertulis agar semua dosen memahami prosesnya.	1. Lakukan sosialisasi rutin mengenai pentingnya jabatan fungsional serta prosedur dan persyaratan pengusulan kepada seluruh dosen.	1. Kesadaran dosen mengenai pentingnya jabatan fungsional meningkat, namun perlu penguatan agar seluruh dosen memperoleh informasi secara konsisten	1. Meningkatkan frekuensi dan kualitas sosialisasi, memastikan seluruh dosen mendapatkan informasi, serta melakukan evaluasi pemahaman secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan prosedur yang berlaku.
2. Jumlah lektor kepala masih minim	2. Diperlukan dorongan bagi dosen yang memenuhi syarat untuk mengajukan kenaikan jabatan melalui sosialisasi, pendampingan, dan motivasi.	2. Pengajuan kenaikan jabatan dosen telah berjalan, namun jumlah Lektor Kepala masih sedikit dibanding kebutuhan.	2. Mendorong dosen yang memenuhi syarat untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui bimbingan dan pendampingan.	2. Mendorong dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan mentoring, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai	2. Kesadaran dosen untuk mengajukan kenaikan jabatan mulai meningkat.	2. Perbanyak program pendampingan dan mentoring, berikan motivasi dan insentif agar lebih banyak dosen mencapai jabatan Lektor Kepala

<p>3. Dosen yang berpendidikan S3 masih sedikit.</p>	<p>3. Dosen bergelar S3 masih sedikit. Perlu dukungan dan dorongan agar lebih banyak dosen melanjutkan studi S3.</p>	<p>3. Program peningkatan kualifikasi akademik telah berjalan, namun jumlah dosen bergelar S3 masih terbatas.</p>	<p>3. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 melalui beasiswa, kerja sama perguruan tinggi, dan pendampingan institusi.</p>	<p>jabatan Lektor Kepala.</p> <p>3. Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.</p>	<p>3. Kesadaran dosen untuk melanjutkan pendidikan meningkat, meski jumlah S3 masih rendah.</p>	<p>3. Meningkatkan dukungan, motivasi, dan fasilitas bagi dosen agar lebih banyak yang menyelesaikan pendidikan S3.</p>
<p>4. Minimnya minat dosen untuk mengikuti studi lanjut S3.</p>	<p>4. Minat dosen melanjutkan studi S3 masih rendah, perlu dorongan dan dukungan dari institusi.</p>	<p>4. Program pengembangan dosen sudah ada, namun belum menarik minat sebagian besar dosen.</p>	<p>4. Melakukan sosialisasi manfaat studi lanjut dan memberikan dukungan berupa beasiswa, insentif, serta pendampingan.</p>	<p>4. Melakukan sosialisasi manfaat dan peluang studi lanjut, menyediakan dukungan kelembagaan dan insentif bagi dosen yang melanjutkan studi, serta menciptakan budaya akademik yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen.</p>	<p>4. Kesadaran dosen mulai meningkat setelah dilakukan sosialisasi dan pemberian motivasi.</p>	<p>4. Tingkatkan sosialisasi, dukungan institusi, dan motivasi agar minat dosen untuk studi lanjut S3 semakin besar.</p>
<p>5. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi</p>	<p>5. Perlu disusun rencana tahunan pelatihan</p>	<p>5. Program pelatihan sudah berjalan, namun belum terencana</p>	<p>5. Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat yang</p>	<p>5. Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk</p>	<p>5. Kesadaran unit kerja terhadap pentingnya</p>	<p>5. Melaksanakan pelatihan secara rutin dan terukur</p>

	bersertifikat bagi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan setiap unit kerja agar peningkatan kompetensi dapat berjalan lebih terarah dan berkelanjutan.	secara sistematis dan sesuai kebutuhan masing-masing unit.	disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi tenaga kependidikan di setiap unit kerja.	tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing.	pelatihan mulai meningkat, dan beberapa pelatihan telah diusulkan.	agar kompetensi tenaga kependidikan terus meningkat dan sesuai tuntutan pekerjaan.
--	--	--	---	---	--	--

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 5

Untuk meningkatkan mutu dosen dan mendukung pengembangan karier akademik di Program Studi Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, disarankan agar program studi melakukan langkah-langkah strategis dan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya manusia dosen. Program studi perlu mendorong seluruh dosen untuk memiliki jabatan fungsional sesuai ketentuan yang berlaku melalui sosialisasi, pembimbingan, dan pendampingan administrasi secara rutin. Selain itu, diperlukan upaya pembinaan khusus bagi dosen yang telah memenuhi syarat agar segera mengajukan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala, misalnya dengan program mentoring, pelatihan penyusunan angka kredit, dan pemberian penghargaan bagi dosen yang berhasil naik jabatan.

Selanjutnya, program studi perlu menyusun rencana pengembangan karier dosen menuju jabatan Guru Besar secara terarah, dengan menitikberatkan pada peningkatan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah bereputasi, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dukungan institusi sangat dibutuhkan, baik dalam bentuk kebijakan, fasilitas penelitian, maupun insentif bagi dosen berprestasi.

Di sisi lain, peningkatan kualifikasi akademik juga menjadi hal penting untuk diperhatikan. Saat ini jumlah dosen bergelar S3 masih terbatas, sehingga program studi perlu memperluas kesempatan studi lanjut melalui beasiswa, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta pemberian izin belajar dan dukungan pembiayaan yang memadai. Untuk mengatasi rendahnya minat dosen melanjutkan studi, perlu dilakukan sosialisasi yang menekankan pentingnya peningkatan kualifikasi akademik bagi kemajuan karier dan mutu pembelajaran, disertai dengan motivasi dan penghargaan bagi dosen yang berkomitmen melanjutkan studi.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional, Lektor Kepala, dan Guru Besar dapat meningkat secara bertahap, serta lebih banyak dosen yang melanjutkan studi ke jenjang doktoral. Peningkatan kualitas dosen ini akan berdampak langsung pada mutu

pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, serta mendukung terwujudnya program studi yang unggul dan berdaya saing tinggi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, disarankan agar fakultas lebih meningkatkan pengembangan karier dan kualifikasi akademik dosen. Fakultas perlu melakukan sosialisasi rutin mengenai pentingnya jabatan fungsional, prosedur, serta persyaratan pengusulan kepada seluruh dosen. Selain itu, perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengajukan kenaikan jabatan, serta pemberian penghargaan atau insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.

Fakultas juga disarankan untuk melakukan peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui program beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor. Sosialisasi mengenai manfaat studi lanjut dan penyediaan dukungan kelembagaan yang memadai juga penting dilakukan untuk menciptakan budaya akademik yang mendukung pengembangan dosen. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu dosen dan kualitas pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dapat meningkat secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Masukan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Belum semua dosen belum melakukan hibah kopetitif.</p> <p>2. Publikasi dosen di Tingkat Internasional Masih Rendah</p>	<p>1. Perlu dilakukan sosialisasi hibah kompetitif secara rutin agar dosen lebih memahami peluang dan prosedur pengajuan hibah serta termotivasi untuk berpartisipasi aktif.</p> <p>2. Publikasi internasional dosen masih rendah, perlu dorongan dan pendampingan agar meningkat.</p>	<p>1. Sosialisasi hibah kompetitif belum berjalan secara rutin dan menyeluruh.</p> <p>2. Kegiatan penelitian dan publikasi dosen sudah berjalan, namun belum banyak yang terpublikasi di jurnal internasional.</p>	<p>1. Melaksanakan sosialisasi hibah kompetitif secara terjadwal agar seluruh dosen memahami peluang dan prosedur pengajuan hibah.</p> <p>2. Mendorong dosen untuk menulis dan mengirim artikel ke jurnal internasional melalui pelatihan penulisan, pendampingan, serta pemberian insentif publikasi.</p>	<p>1. Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif.</p> <p>2. Mendorong dosen untuk meningkatkan publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi, kolaborasi riset, dan pemberian insentif bagi publikasi di jurnal internasional.</p>	<p>1. Dosen mulai menunjukkan minat dan pemahaman yang lebih baik terkait pengajuan hibah penelitian.</p> <p>2. Dosen mulai lebih aktif mengikuti pelatihan dan berupaya meningkatkan kualitas penelitian untuk publikasi internasional.</p>	<p>1. Tingkatkan frekuensi sosialisasi dan bimbingan teknis agar lebih banyak dosen berpartisipasi dalam hibah kompetitif.</p> <p>2. Tingkatkan dukungan, fasilitas, dan kerja sama penelitian agar publikasi dosen di tingkat internasional semakin bertambah.</p>

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Agar fakultas meningkatkan dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen. Langkah awal adalah dengan melaksanakan sosialisasi hibah kompetitif secara rutin, sehingga dosen memahami peluang pendanaan penelitian dan prosedur pengajuan hibah yang tersedia.

Selain itu, fakultas perlu mendorong peningkatan publikasi internasional dengan memberikan pelatihan penulisan artikel di jurnal bereputasi, memfasilitasi kolaborasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional. Dukungan ini sebaiknya disertai pemantauan berkala, bimbingan teknis, dan pemberian fasilitas penelitian agar dosen lebih termotivasi dan kompeten dalam menghasilkan publikasi berkualitas.

Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi, tetapi juga memperkuat reputasi akademik fakultas, mendorong terciptanya budaya penelitian yang produktif, serta mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen guna memperkuat mutu akademik dan reputasi fakultas. Sosialisasi hibah kompetitif perlu dilakukan secara rutin agar seluruh dosen memahami peluang pendanaan, persyaratan, serta prosedur pengajuan hibah penelitian, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Selain itu, peningkatan publikasi internasional dosen menjadi perhatian penting. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan penulisan artikel di jurnal bereputasi, pendampingan teknis, kolaborasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional. Fakultas juga perlu melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kegiatan penelitian dan publikasi dosen, menyediakan fasilitas serta sumber daya pendukung, dan menciptakan budaya akademik yang mendorong produktivitas penelitian. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas penelitian dan publikasi meningkat, reputasi akademik fakultas semakin kuat, serta Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat mencapai standar mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan.



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Persentase Dosen yang memiliki HKI/Paten per Tahun masih rendah.	1. perlu peningkatan pendampingan, sosialisasi, dan insentif untuk mendorong pengajuan setiap tahun.	1. Proses pendampingan dan fasilitasi pembuatan HKI/Paten perlu ditingkatkan, termasuk sosialisasi, pelatihan, dan mentoring bagi dosen. Proses penulisan dan publikasi ilmiah belum optimal dan belum sesuai dengan target institusi yang ingin meningkatkan reputasi akademis di tingkat global.	1. Membuat program insentif dan monitoring rutin agar dosen lebih termotivasi untuk mengajukan HKI/Paten.	1. Fakultas mendorong dosen meningkatkan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan, dan insentif.	1. Meningkatkan pendampingan, sosialisasi, pelatihan, dan pemberian insentif bagi dosen untuk mendorong peningkatan pengajuan HKI/Paten setiap tahun.	1. Menetapkan target tahunan HKI/Paten per dosen, serta mengefektifkan kerjasama dengan lembaga HKI/paten untuk mempercepat proses pengajuan.
2. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal.	2. Publikasi jurnal/artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi masih belum maksimal.	2. Proses pendampingan publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi belum optimal; perlu peningkatan dukungan, bimbingan, dan akses fasilitas.	2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional.	2. Memberikan Reward kepada dosen yang melakukan Publikasi.	2. Membuat sistem pemantauan kinerja publikasi dosen secara berkala untuk memastikan peningkatan kualitas dan jumlah artikel di jurnal internasional.	2. Menyediakan insentif keuangan atau penghargaan khusus bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi.

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Fakultas perlu secara aktif mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah HKI/paten yang dimiliki. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan yang relevan, pendampingan intensif, serta pemberian insentif yang jelas dan terukur. Dengan pendekatan ini, dosen akan lebih termotivasi untuk mengembangkan inovasi yang dapat didaftarkan sebagai HKI/paten, sehingga berkontribusi pada reputasi akademik dan penguatan inovasi di lingkungan fakultas.

Selain itu, fakultas disarankan memberikan penghargaan atau reward kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal bereputasi. Pemberian penghargaan ini tidak hanya sebagai bentuk pengakuan atas prestasi akademik, tetapi juga sebagai motivasi bagi dosen lain untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi mereka. Dukungan berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses fasilitas jurnal internasional dapat menjadi bagian dari strategi peningkatan publikasi tersebut.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut secara konsisten, diharapkan fakultas dapat meningkatkan kinerja akademik dosen, baik dari segi inovasi melalui HKI/paten maupun produktivitas publikasi ilmiah, sehingga berdampak positif pada mutu pendidikan dan penelitian di lingkungan fakultas.

Kesimpulan

Fakultas Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua telah menunjukkan komitmen yang baik dalam meningkatkan kinerja akademik dosen dengan mendorong peningkatan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan intensif, dan pemberian insentif yang terstruktur. Selain itu, fakultas memberikan penghargaan atau reward bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal bereputasi, sebagai bentuk pengakuan atas prestasi dan untuk mendorong budaya publikasi yang produktif. Dukungan tambahan berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses fasilitas jurnal internasional semakin memperkuat upaya fakultas dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini mencerminkan keseriusan fakultas dalam meningkatkan inovasi, produktivitas akademik, dan mutu pendidikan serta reputasi akademik secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Belum Semua dosen melakukan Publikasi PkM.	1. Publikasi hasil PkM oleh dosen belum merata.	1. Proses PkM berjalan, namun tidak semua menghasilkan publikasi sesuai standar.	1. Buat panduan PkM dengan kewajiban publikasi, adakan workshop penulisan artikel PkM.	1. Membuat workshop penulisan artikel PkM dan Meningkatkan akreditasi journal PkM (OJS) ke SINTA.	1. Publikasi PkM meningkat dan lebih terstruktur.	1. Berikan insentif dan bimbingan agar semua PkM menghasilkan publikasi di jurnal nasional.
2. Hibah Kompetitif PkM dosen masih rendah	2. perlu pendampingan, pelatihan, dan insentif untuk meningkatkannya.	2. pengajuan hibah kompetitif PKM dosen masih rendah dan belum sepenuhnya sesuai dengan target yang diharapkan.	2. dilakukan melalui pendampingan intensif, pelatihan penulisan proposal, serta monitoring berkala	2. Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif	2. Meningkatkan pendampingan, pelatihan proposal, monitoring, dan insentif bagi dosen untuk hibah PKM.	2. Fakultas dapat menetapkan target capaian hibah per tahun dan memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah untuk mendorong partisipasi dan kualitas proposal.

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Fakultas perlu mendorong seluruh dosen untuk lebih aktif melakukan publikasi PKM melalui pendampingan, pelatihan penulisan, serta monitoring secara rutin, sehingga tercipta budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan keberhasilan hibah kompetitif PKM, disarankan dilakukan peningkatan pendampingan proposal, pelatihan penulisan proposal, serta pemberian insentif atau reward bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah, sehingga partisipasi dan kualitas proposal dosen dapat meningkat secara signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa belum semua dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua aktif melakukan publikasi PKM, dan tingkat keberhasilan hibah kompetitif PKM dosen masih rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan dukungan fakultas melalui pendampingan, pelatihan penulisan proposal dan publikasi, serta monitoring dan evaluasi yang lebih intensif. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan kepada dosen yang berhasil melakukan publikasi dan memperoleh hibah dapat menjadi motivasi tambahan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas karya akademik. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut secara konsisten, diharapkan dapat mendorong peningkatan inovasi, produktivitas akademik, dan reputasi Fakultas Kesehatan Masyarakat secara berkelanjutan.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat internasional belum maksimal.	1. Analisis Situasi saat ini, Minimnya fasilitas dan bimbingan persiapan dan Rekomendasi awal.	1. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat internasional, yang seharusnya menjadi salah satu indikator keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.	1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan lomba internasional melalui seminar, workshop, atau program orientasi.	1. Peningkatan Informasi dan Sosialisasi terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat Internasional, Fasilitasi Pelatihan dan Persiapan, Dukungan Dosen dan Alumni, Memberikan Penghargaan dan Membangun komunitas terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat Internasional.	1. Mengintegrasikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.	1. Membentuk tim atau unit khusus di institusi yang fokus pada pengembangan dan pendampingan mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional.
2. Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi ditingkat Internasional belum maksimal dengan	2. Peningkatan Kesadaran dan Motivasi, Program Bimbingan dan Mentoring, Fasilitas dan	2. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba akademik dan non-	2. Mengadakan program sosialisasi yang menasar mahasiswa untuk	2. Peningkatan kesadaran dan motivasi, program bimbingan dan mentoring, fasilitas dan	2. Mengintegrasikan lomba sebagai bagian dari kurikulum, yang	2. Membentuk tim pendamping akademik yang akan membantu

<p><i>student body</i></p>	<p>Sumber Daya dan Kerjasama dan Kolaborasi.</p>	<p>akademik tingkat internasional masih sangat minim. Hal ini mencerminkan kurangnya inisiatif dan dukungan dari institusi dalam mendorong mahasiswa untuk berkompetisi di arena internasional. Proses ini juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan kesempatan yang diberikan.</p>	<p>memberikan informasi mengenai berbagai lomba yang tersedia dan manfaat dari partisipasi tersebut.</p>	<p>sumber daya serta kerjasama dan kolaborasi.</p>	<p>menjadikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai salah satu syarat kelulusan atau penilaian akademik.</p>	<p>mahasiswa dalam persiapan lomba, termasuk pembinaan keterampilan dan strategi menghadapi kompetisi.</p>
<p>3. Persentase mahasiswa asing belum ada</p>	<p>3. Peningkatan Promosi dan Informasi, Penyediaan Layanan pendukung yang komprehensif dan Peningkatan Kualitas Akademik</p>	<p>3. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam promosi internasional dan daya tarik program studi yang ditawarkan. Selain itu, kurangnya strategi untuk menjaring mahasiswa internasional mengindikasikan bahwa institusi belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi kerjasama dan pengembangan jaringan global.</p>	<p>3. Merancang dan menawarkan program studi dalam bahasa Inggris atau program kelas internasional yang dapat menarik mahasiswa asing.</p>	<p>3. Strategi Promosi yang lebih efektif, Sediakan layanan orientasi yang komprehensif bagi mahasiswa asing dan Program Beasiswa dan insentif.</p>	<p>3. Mengembangkan dan menerapkan standar penerimaan yang jelas dan transparan untuk mahasiswa asing, termasuk kriteria akademis dan non-akademis.</p>	<p>3. Melakukan pemasaran aktif di negara-negara dengan potensi mahasiswa asing yang tinggi melalui pameran pendidikan, dan seminar, dan media sosial.</p>

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa pada tingkat internasional serta menarik mahasiswa asing. Fakultas perlu memperluas jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk membuka peluang pertukaran pelajar, program magang, dan kompetisi internasional. Selain itu, dibutuhkan dukungan berupa pembinaan intensif bagi mahasiswa berprestasi melalui program pelatihan lomba, penyediaan dana untuk mengikuti kompetisi internasional, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi.

Untuk menarik mahasiswa asing, fakultas dapat mengembangkan program kelas internasional dengan pengantar bahasa Inggris, mempromosikan program studi melalui media internasional, dan menjalin kerja sama dengan agen pendidikan luar negeri. Dengan strategi ini, diharapkan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi internasional, bertambahnya prestasi mahasiswa, serta terwujudnya keberadaan mahasiswa asing di lingkungan fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan akademik dan non-akademik tingkat internasional. Selain itu, jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional belum maksimal, serta belum ada mahasiswa asing yang bergabung di program studi ini. Hal ini mencerminkan perlunya penguatan strategi internasionalisasi, baik melalui pengembangan program kelas internasional, pembinaan mahasiswa berprestasi, maupun upaya promosi untuk menarik mahasiswa asing.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Minimnya partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama – Dosen dan mahasiswa kurang terlibat dalam kegiatan kerja sama karena kurangnya informasi serta kurangnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.	1. Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai program kerja sama – Tidak semua pihak di fakultas mengetahui isi dan manfaat dari MoU, MoA, dan IA yang telah dibuat, sehingga pemanfaatannya masih terbatas.	1. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kerja sama masih rendah. Kurangnya sosialisasi dan promosi menyebabkan peluang kerja sama tidak diketahui atau tidak dimanfaatkan.	1. Menyusun agenda sosialisasi rutin terkait peluang kerja sama.	1. Meningkatkan sosialisasi dan koordinasi terkait peluang kerja sama serta mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa melalui penyediaan informasi yang terstruktur dan pemberian apresiasi bagi yang terlibat.	1. Keterlibatan dosen/mahasiswa meningkat melalui insentif partisipatif dan sistem informasi yang lebih terbuka serta transparan.	1. Evaluasi rutin terhadap kerja sama telah dilakukan – Fakultas secara berkala mengadakan pertemuan dengan mitra kerja sama untuk meninjau efektivitas MoU dan MoA serta merancang strategi pengembangan kerja sama ke depan.
2. Implementasi MoU dan MoA yang masih terbatas – Sebagian besar kerja sama yang telah ditandatangani belum diwujudkan dalam bentuk kegiatan akademik nyata seperti	2. Mitra kerja sama menginginkan peningkatan koordinasi dan pelaksanaan program kerja sama .Beberapa mitra menyampaikan bahwa program kerja	2. Pelaksanaan kerja sama belum berjalan sesuai dengan isi MoU/MoA. Kegiatan seperti penelitian bersama, pertukaran dosen/mahasiswa,	2. Menyusun SOP pelaksanaan MoU/MoA dengan jadwal kegiatan tahunan.	2. Dibuat sistem monitoring dan evaluasi yang jelas dan terjadwal untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA.	2. Penerapan kalender kegiatan kerja sama berbasis output dan evaluasi berkala, serta penguatan koordinasi dengan	2. Perlu merealisasikan MoU/MoA menjadi kegiatan akademik nyata seperti penelitian kolaboratif dan pertukaran

<p>penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, atau kegiatan akademik lainnya.</p>	<p>sama yang telah disepakati belum berjalan maksimal dan membutuhkan sistem koordinasi yang lebih baik.</p>	<p>dan pengabdian belum optimal. Proses implementasi kurang melibatkan unit terkait secara aktif.</p>			<p>mitra untuk mengaktifkan program nyata.</p>	<p>dosen/mahasiswa.</p>
--	--	---	--	--	--	-------------------------

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah strategis untuk memperkuat implementasi kerja sama akademik. Pertama, fakultas perlu memastikan setiap MoU dan MoA yang telah ditandatangani diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata, seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, seminar bersama, serta pengembangan kurikulum berbasis kerja sama internasional. Selain itu, perlu dibentuk sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur untuk mengawasi pelaksanaan kerja sama agar setiap dokumen MoU dan MoA memiliki tindak lanjut yang jelas dan terukur. Untuk meningkatkan partisipasi sivitas akademika, fakultas harus menyediakan akses informasi yang lebih luas terkait peluang kerja sama dan memotivasi dosen maupun mahasiswa untuk aktif terlibat. Sebagai tambahan, diperlukan kebijakan insentif berupa penghargaan, tunjangan, atau pengakuan akademik bagi dosen dan mahasiswa yang berperan aktif dalam kegiatan kerja sama, sehingga kolaborasi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan akademik dan reputasi fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, pelaksanaan kerja sama akademik belum berjalan secara optimal. Meskipun telah banyak dilakukan penandatanganan MoU dan MoA, sebagian besar belum diimplementasikan dalam bentuk kegiatan akademik nyata. Selain itu, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi, minimnya partisipasi sivitas akademika, serta tidak adanya mekanisme insentif menyebabkan kerja sama yang ada tidak memberikan dampak maksimal terhadap pengembangan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:</p> <p>1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>.</p>	<p>1. Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i>, alumni dan dosen</p>	<p>1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.</p>	<p>1. Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.</p>	<p>1. Pemahaman VMTS pada Eksternal perlu ditingkatkan dan menambah metode sosialisasi VMTS</p>	<p>1. Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.</p>	<p>1. Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.</p>

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan upaya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) secara lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penyelenggaraan sosialisasi berkala melalui seminar, workshop, serta pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran online dapat digunakan untuk menyebarkan informasi VMTS secara efektif. Fakultas juga disarankan menempatkan banner, leaflet, dan papan informasi VMTS di area strategis kampus agar mudah diakses. Terakhir, diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan pemahaman dan implementasi VMTS berjalan sesuai tujuan.

Kesimpulan

Kesimpulannya, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi permasalahan kurangnya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada pemangku kepentingan. Hal ini berpotensi menurunkan pemahaman serta keterlibatan seluruh civitas akademika dan mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi yang lebih terstruktur dan berkesinambungan agar VMTS dapat dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan secara optimal.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum terakreditasi	1. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dan berencana memebrikan pelatihan akreditasi perpustakaan dengan Pihak ketiga penyedia	1. Saat ini, sistem perpustakaan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum sepenuhnya terakreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam memenuhi standar nasional yang ditetapkan untuk pengelolaan perpustakaan.	1. Melakukan audit menyeluruh terhadap layanan perpustakaan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.	1. Pengusulan Permohonan akreditasi Perpustakaan melalui badan akreditasi perpustakaan	1. Menerapkan prosedur dan kebijakan yang jelas untuk pengelolaan perpustakaan, sesuai dengan standar akreditasi.	1. Memperluas koleksi buku, jurnal, dan sumber daya elektronik untuk mendukung kurikulum dan penelitian.

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan pada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah melakukan percepatan akreditasi perpustakaan dengan memenuhi seluruh standar yang ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan koleksi literatur, pengembangan fasilitas dan layanan berbasis teknologi, serta pelatihan pustakawan agar kompeten sesuai regulasi. Selain itu, perlu disusun dokumen pendukung akreditasi secara lengkap dan dilakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk memperluas akses sumber belajar. Upaya ini akan memastikan perpustakaan menjadi pusat informasi yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal.

Kesimpulan

Kesimpulannya, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum terakreditasi menunjukkan perlunya peningkatan manajemen sarana dan prasarana pendukung akademik. Tanpa akreditasi, mutu layanan informasi dan akses literatur belum optimal dalam mendukung pembelajaran dan penelitian di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan pada di Fakultas Kesehatan Masyarakat. Oleh karena itu, percepatan akreditasi menjadi prioritas strategis untuk menjamin kualitas pendidikan dan memenuhi standar nasional.



Standar Pembiayaan dan Keuangan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23

September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan						
<p>1. Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 Persen Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal.</p> <p>2. Belum semua pengelolaan keuangan yang dapat diakses berbasis jaringan (SIMKEU).</p>	<p>1. Pertahankan dan otimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada.</p> <p>2. Yayasan/Rektor membuka menjalin Kerjasama dengan Pihak ketiga penyedia layanan Sistem Informasi Keuangan yang lebih Modern</p>	<p>1. Pertahankan dan otimalkan.</p> <p>2. Pengusulan Permohonan pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan)</p>	<p>1. Melakukan perbaikan pada 7% proses yang belum sesuai SOP serta menjaga konsistensi penerapan SOP melalui monitoring berkala.</p> <p>2. Melakukan pengembangan dan penerapan sistem SIMKEU secara menyeluruh serta memastikan seluruh unit menggunakannya</p>	<p>1. Sosialisasi Dekan terkait penggunaan peralatan Pendidikan agar dijaga dan di rawat</p> <p>2. Telah dilakukan sosialisasi Penggunaan SIMKEU oleh pihak ke 3 kepada Inkes Deli Husada Deli Tua</p>	<p>1. Peningkatan kepatuhan terhadap SOP hingga mencapai 100% pada seluruh proses pembelajaran</p> <p>2. Peralihan pengelolaan keuangan dari sistem manual/parsial ke sistem terintegrasi berbasis SIMKEU</p>	<p>1. Melakukan evaluasi rutin dan penguatan pengawasan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelaksanaan proses pembelajaran</p> <p>2. Melakukan pelatihan penggunaan SIMKEU dan peningkatan infrastruktur sistem untuk mendukung akses yang lebih luas dan optimal</p>

Saran Peningkatan Mutu

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Berdasarkan hasil audit, perlu dilakukan peningkatan mutu melalui optimalisasi penerapan SOP secara menyeluruh agar seluruh proses dapat mencapai kepatuhan 100%, serta mempertahankan kondisi peralatan pembelajaran yang sudah optimal melalui pemeliharaan dan evaluasi berkala. Selain itu, peningkatan mutu juga perlu difokuskan pada pengembangan dan implementasi sistem pengelolaan keuangan berbasis jaringan (SIMKEU) secara terintegrasi di seluruh unit, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, transparan, dan mudah diakses.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, secara umum pelaksanaan proses telah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan tingkat kesesuaian terhadap SOP yang mencapai 93% serta kondisi peralatan pembelajaran yang optimal. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam mencapai kepatuhan SOP secara menyeluruh dan pengembangan sistem pengelolaan keuangan berbasis jaringan (SIMKEU). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dan penyempurnaan secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan institusi.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA TAHUN AJARAN 2024/2025**



